

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dibuat dalam bab pembahasan atau dalam bab III, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan, pengalaman Anak Buah Kapal bagian dek terhadap aplikasi peraturan-peraturan dan prosedur keselamatan kerja kurang maksimum.
2. Pengenalan, familiarisasi dan pemahaman prosedur serta latihan-latihan keselamatan kerja bagi Anak Buah bagian dek kurang dilaksanakan dengan semestinya.
3. Kurangnya motivasi ABK dek mengenai keselamatan kerja di atas kapal.
4. Kurang maksimalnya tindakan pengawasan yang dilakukan perusahaan atau safety officer mengenai pelaksanaan keselamatan kerja dikapal.

#### B. Saran-saran

Dari kesimpulan di atas maka berikut ini penulis mengajukan saran untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, yaitu:

1. Diharapkan adanya peningkatan pengetahuan mengenai pelaksanaan peraturan-peraturan dan prosedur kerja kepada ABK dek dengan cara melakukan pertemuan-pertemuan mengenai keselamatan kerja yang melibatkan ABK bagian dek.
2. Sebaiknya peran aktif safety officer atau perwira dek untuk melakukan pendekatan atau konsultasi yang lebih dekat atau akrab dengan ABK dek atas semua persoalan yang menyangkut keselamatan kerja di Dek dan juga selalu menjelaskan mengenai pemahaman peraturan-peraturan atau prosedur-prosedur

keselamatan kerja pada ABK bagian dek serta diadakanya latihan-latihan keselamatan yang terjadwal.

3. Seyogyanya diadakan peningkatan penerangan dan motivasi tentang keselamatan kerja dan bonus kalau tidak terjadi kecelakaan dalam kurun waktu tertentu.
4. Untuk meningkatkan kedisiplinan ABK dan menegakkan ISM code diatas kapal disarankan kepada nakhoda untuk selalu melakukan pengawasan dan pengecekan tentang pelaksanaan penggunaan checklist dan paper work di atas kapal.



## DAFTAR PUSTAKA

Badan Diklat perhubungan, (2000: 4) *Personil Safety and Social Responsibility (Keselamatan Individu dan Tanggung jawab Sosial)*, Cetakan Pertama, Jakarta.

Badan Diklat Perhubungan, 2000, *Model Internasional Safety Management Code (Kode Manajemen Keselamatan Internasional)*, Cetakan Pertama, Jakarta.

Bittel, Lester Robert, 1978, *Economic Encyclopedia*, Jakarta: Gunung Jati

Departemen of Transport, 1978, *Code of Safe Working Practice for Merchant Seaman*, First published, London, United Kingdom for Her Majesty's Stationery Office.

Jack Sadler, 1983, *Dicipline At Sea (And Industrial Relation in Shipping Industry)*, First Edition, Brown Son and Ferguson LTD.

Komarudin, M, 1994 , *Ensiklopedia Ilmu Ekonomi*, Jakarta: Pranandya Paramitha.

Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*: Alfabeta.

Sulistijo, Capt., 2000, *Rangkuman International Safety Management Code*, Semarang.

Suma`mur P.K., Dr., M.Sc., 1986, *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*, Cetakan Kedua, PT Gunung Agung, Jakarta.

Tunggal, Amin Wijaya, 1995, *Akuntansi Untuk Koperasi*, Jakarta: Rineka Cipta.

**LAMPIRAN**

**1 COVERALL**



**2 EAR PLUG**



### 3 HAND GLOVE



### 4 SAFETY GLASS





**5 SAFETY HELMET**



**6 SAFETY SHOES**



## RIWAYAT SINGKAT PENULIS



Kusmanto, yang terlahir di lingkungan SPM Semarang, Jalan Siwalan 30/26 Semarang Jawa Tengah pada 21 April 1963. Menempuh pendidikan di Sekolah dasarnya pada tahun 1970, dan selesai pada tahun 1976, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP tetap di kota tercintanya Semarang pada tahun 1976 dan menyelesaikannya pada tahun 1979, selanjutnya meneruskan pendidikan pada Sekolah Tehnik Menengah (STM) Dr Cipto Bersubsidi tahun 1979, dan lulus tahun 1982. Kemudian nasib membawa peruntungan dengan melamar dan menyelesaikannya pada tahun 1979, selanjutnya meneruskan pendidikan pada Sekolah Tehnik Menengah (STM) Dr Cipto Bersubsidi tahun 1979, dan lulus tahun 1982. Kemudian nasib membawa peruntungan dengan melamar sebagai karyawan di PIP Semarang (dulunya BPLP Semarang), karena darah yang di wariskan oleh orang tua tercinta sudah terlanjur menyatu dengan lingkungan pendidikan SPM Semarang yang kelak di kemudian hari menjadi cikal bakal PIP Semarang yang berdiri megah sampai saat riwayat ini di tuliskan. Penulis mulai mengabdikan di PIP Semarang dari Bulan Maret tahun 1983. Dan mengajukan pensiun dini Bulan Maret 2014, Di karenakan darah pelaut yang terlanjur mengalir dalam kehidupannya, maka selepas mengambil pensiun dini penulis melanjutkan karirnya sebagai pelaut, dengan bekerja di perusahaan perusahaan dalam dan luar negeri sampai dengan riwayat ini dituliskan.

September 2015

Penulis